

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tentunya penggunaan metode sangat diperlukan. Menurut Arikunto (2010:203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini ditujukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan analisis datanya bersifat statistik yang selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, penelitian ini menggunakan desain penelitian survey dengan metode deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2016:11) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel lain.” Melalui metode penelitian deskriptif ini dapat diperoleh deskripsi mengenai bagaimana kemandirian belajar (*self regulated learning*). Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran teori yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa.

#### **B. Operasionalisasi Variabel**

Pada dasarnya banyaknya variabel tergantung oleh sederhana atau kompleksnya penelitian. Menurut Sugiyono (2016:2) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian, yaitu pengaruh kemandirian belajar (*self regulated learning*) terhadap hasil belajar siswa, peneliti melakukan pengujian menggunakan dua variabel penelitian sebagai berikut:

### 1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016:4) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kemandirian belajar (*self regulated learning*). Secara operasional yang dimaksud kemandirian belajar (*self regulated learning*) adalah kemampuan seseorang untuk mengatur aktivitas, pikiran, dan perilakunya dengan usaha yang lebih besar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

### 2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2016:4). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa. Secara operasional yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai ujian tengah semester (UTS) mata pelajaran komputerisasi akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Puragabaya Bandung tahun 2016/2017.

Untuk memahami lebih jelas tentang penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat operasionalisasi variabel dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kemandirian Belajar ( <i>Self Regulated Learning</i> ) (X)	-	1. Analisa Tugas ( <i>Task Analysis</i> )	Interval
		2. Keyakinan diri ( <i>Self Efficacy</i> )	Interval
		3. Pengendalian diri ( <i>self control</i> )	Interval
		4. Pengamatan diri ( <i>self observation</i> )	Interval
		5. Pengarahan diri ( <i>self direction</i> )	Interval
		6. Reaksi diri ( <i>Self Reaction</i> )	Interval
Hasil Belajar (Y)	Kognitif	Nilai Ulangan Tengah Semester	Interval

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:61) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan penjelasan di atas maka populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan akuntansi yang ada di SMK Puragabaya Bandung tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 211 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Puragabaya Bandung**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Akuntansi	82
2	XI Akuntansi	76
3	XII Akuntansi	53
<b>Jumlah</b>		<b>211</b>

Sumber: Tata Usaha SMK Puragabaya Bandung

Keseluruhan populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 211 siswa yang terdiri dari semua jenjang kelas jurusan akuntansi di SMK Puragabaya Bandung.

### 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sampel yang baik adalah sampel yang representatif, artinya sampel yang mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling*. Menurut Riduwan (2009:58) “*Proportionate stratified random sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen

(tidak sejenis). Untuk perhitungan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan 2009:65)

Keterangan :

- N : Ukuran Populasi
- n : Ukuran sampel
- $d^2$  : Presisi yang ditetapkan (5%)

Berdasarkan rumus di atas diperoleh bahwa jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{211}{211 \times 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{211}{1,5275} = 138,13 \text{ dibulatkan menjadi } 138 \text{ siswa}$$

Diperoleh jumlah sampel siswa yang diambil dalam penelitian ini adalah 138 siswa, Kemudian dicari sampel berstrata dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

(Riduwan 2009:65)

Keterangan :

- $n_i$  : Jumlah sampel menurut kelas
- n : Jumlah sampel seluruh
- $N_i$  : Jumlah populasi menurut kelas
- N : Jumlah populasi menurut kelasnya

**Tabel 3.3**  
**Anggota Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah	Sampel
X AK A	28	$\frac{28}{211} \times 138 = 18,31 \approx 18$
X AK B	27	$\frac{27}{211} \times 138 = 17,65 \approx 18$
X AK C	27	$\frac{27}{211} \times 138 = 17,65 \approx 18$
XI AK A	25	$\frac{25}{211} \times 138 = 16,35 \approx 16$
XI AK B	25	$\frac{25}{211} \times 138 = 16,35 \approx 16$
XI AK C	26	$\frac{26}{211} \times 138 = 17,00 \approx 17$
XII AK A	27	$\frac{27}{211} \times 138 = 17,65 \approx 18$
XII AK B	26	$\frac{26}{211} \times 138 = 17,00 \approx 17$
<b>Jumlah</b>	<b>211</b>	<b>138</b>

Adapun prosedur penarikan sampel yang dilakukan, sebagai berikut:

- a. Membuat kerangka sampel (*sample frame*) untuk masing-masing kelas
- b. Melakukan pengundian dengan angka random
- c. Menentukan daftar sampel

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam setiap penelitian untuk memperoleh data maka diperlukan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui:

- 1) Angket/kuisisioner yaitu, suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai kemandirian belajar.

- 2) Dokumentasi, dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun dokumen yang diteliti adalah daftar nilai ujian tengah semester (UTS) pada mata pelajaran komputerisasi akuntansi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi lapangan (*field search*) berupa kuisisioner/angket. Studi lapangan bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung (primer) dari siswa jurusan akuntansi di SMK Puragabaya Bandung yang berperan sebagai objek dalam penelitian ini. Sugiyono (2016:199) mengatakan bahwa “kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Dalam hal ini, peneliti memberikan sejumlah pernyataan dan alternatif jawaban berkaitan dengan kemandirian belajar (*self regulated learning*) yang secara bebas dapat dipilih siswa sesuai dengan pendapat/pilihannya. Adapun bentuk angket untuk setiap variabel sesuai dengan karakteristiknya masing-masing, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*)
  - a. Item pernyataan pada variabel kemandirian belajar disusun berdasarkan ciri-ciri kemandirian belajar yang terdapat dalam Zimmerman (1989:4), yaitu (1) Analisa tugas; (2) Keyakinan diri; (3) Pengendalian diri; (4) Pengamatan diri; (5) Pengarahan diri; (6) Reaksi diri.
  - b. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian belajar (*self regulated learning*) adalah skala numerik (*numerical scale*) lima titik dengan kata sifat berkutub dua pada kedua ujungnya. Poin satu adalah terendah dan poin lima adalah tertinggi. Skala numerik lima titik yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Positif terendah** 1    2    3    4    5 **Positif Tertinggi**

**Gambar 3.1**  
**Skala Kemandirian Belajar**

**Keterangan :**

- 1 adalah **positif terendah**  
 2 adalah **positif rendah**  
 3 adalah **cukup**  
 4 adalah **positif tinggi**  
 5 adalah **positif tertinggi**

Seluruh alternatif jawaban dapat dipilih oleh siswa (responden) sesuai dengan pilihannya dengan memberikan tanda silang (X) setiap alternatif jawaban dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.4****Format Angket Variabel Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*)**

No.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
1	.....	1	2	3	4	5

**E. Pengujian Instrumen Penelitian****1. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliable jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konstan dari waktu ke waktu. Untuk menguji tingkat reliabilitas konstruk dalam penelitian ini digunakan teknik uji *Cronbach Alpha*. Untuk pengujian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_1} \right]$$

**Keterangan :**

- $r_n$  : realibilitas instrument  
 $k$  : banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma b^2$  : jumlah varian butir  
 $\sigma^2_1$  : varian total

Suatu konstruk dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali 2013:47). Dalam penelitian ini, untuk perhitungan reliabilitas peneliti akan menggunakan *SPSS v.20.for Windows*. Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan terhadap 50 orang responden dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Hasil uji reliabilitas instrument penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Variabel Kemandirian Belajar (<i>Self Regulated Learning</i>)</b>		
<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
0,922	0,235	Reliabel

Sumber : Lampiran 2A

Setelah melakukan perhitungan untuk menguji reliabilitas instrument, hasil yang diperoleh dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 untuk 50 orang responden sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,235. Dengan demikian, berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliable (dapat dipercaya) sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” Untuk mencari validitas masing-masing butir angket. Dalam penelitian ini, rumus uji validitas yang digunakan adalah *pearson product moment correlation* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Arikunto 2010 : 213)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien validitas yang dicari  
 $X$  = skor yang diperoleh dari subjek tiap item  
 $Y$  = skor total item instrument  
 $\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi  $X$   
 $\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi  $Y$   
 $\sum X^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor  $X$   
 $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor  $Y$   
 $n$  = jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dan hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(n-2)$  dimana  $n$  menyatakan jumlah baris atau banyak responden. Jika didapatkan nilai ,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrumen dikatakan valid begitu pun sebaliknya, ketika dikatakan bahwa  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  instrumen tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini, prosedur pengujian instrument dengan cara membagikan angket kepada 50 orang responden di luar sampel yang terdiri dari siswa kelas X AK, XI AK, dan XII AK SMK Puragabaya Bandung. Untuk perhitungan validitas peneliti akan menggunakan *SPSS v.20 for Windows*. Hasil uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

No. Item	Variabel Kemandirian Belajar ( <i>Self Regulated Learning</i> )		Keterangan
	$r_{hitung/}$	$r_{tabel}$	
1	0,338	0,235	Valid
2	0,690	0,235	Valid
3	0,633	0,235	Valid
4	0,732	0,235	Valid
5	0,555	0,235	Valid
6	0,493	0,235	Valid
7	0,683	0,235	Valid
8	0,469	0,235	Valid

No. Item	Variabel Kemandirian Belajar ( <i>Self Regulated Learning</i> )		
	$r_{hitung/}$	$r_{tabel}$	Keterangan
9	0,769	0,235	Valid
10	0,322	0,235	Valid
11	0,574	0,235	Valid
12	0,462	0,235	Valid
13	0,723	0,235	Valid
14	0,592	0,235	Valid
15	0,511	0,235	Valid
16	0,553	0,235	Valid
17	0,607	0,235	Valid
18	0,674	0,235	Valid
19	0,594	0,235	Valid
20	0,706	0,235	Valid
21	0,526	0,235	Valid
22	0,375	0,235	Valid
23	0,645	0,235	Valid
24	0,698	0,235	Valid
25	0,346	0,235	Valid
26	0,645	0,235	Valid
27	0,559	0,235	Valid

Sumber : Lampiran 2A

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 27 jumlah item variabel kemandirian belajar (*self regulated learning*) dikatakan valid, oleh sebab itu maka item-item di atas bisa digunakan dalam penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 1. Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016 : 206) menegaskan bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kemandirian belajar (*Self Regulated Learning*) (X) dan untuk menjawab hal tersebut perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel tabulasi data atas jawaban yang diberikan responden terhadap kuisioner. Berikut ini adalah tabel rancangan tabulasi jawaban responden:

**Tabel 3.7**  
**Rancangan Tabulasi Jawaban Responden**

Nomor Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	

- b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan
- 1) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
  - 2) Banyak kelas interval ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi
  - 3) Jarak atau rentang kelas dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

(Umar, 2008 : 201)

RS : Rentang Skor  
 m : Skor tertinggi item  
 n : Skor terendah item  
 b : jumlah kelas

- 4) Menentukan distribusi frekuensi, baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Format Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator**

Kriteria Penilaian	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- 5) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator.

Dalam kriteria ini arti kriteria rendah, sedang, tinggi pada setiap indikator yang dikembangkan berdasarkan indikator menurut Zimmerman (1989:4) adalah:

**Tabel 3.9**  
**Arti Kategori Rendah, Sedang, dan Tinggi pada Setiap Indikator**

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Kemandirian Belajar ( <i>Self Regulated Learning</i> )		Siswa belum mampu untuk mengatur aktivitas, pikiran, dan perilakunya dengan usaha yang lebih besar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya	Siswa cukup mampu untuk mengatur aktivitas, pikiran, dan perilakunya dengan usaha yang lebih besar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya	Siswa sudah mampu untuk mengatur aktivitas, pikiran, dan perilakunya dengan usaha yang lebih besar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya
	1. Analisa tugas ( <i>Task Analysis</i> )	Siswa belum berusaha untuk menentukan tujuan dan perencanaan strategi. Orientasi tujuan merupakan sesuatu yang hendak dicapai oleh siswa dan perencanaan strategi dipengaruhi oleh kemampuan metakognisi.	Siswa cukup berusaha untuk menentukan tujuan dan perencanaan strategi. Orientasi tujuan merupakan sesuatu yang hendak dicapai oleh siswa dan perencanaan strategi dipengaruhi oleh kemampuan metakognisi.	Siswa sudah menentukan tujuan dan perencanaan strategi. Orientasi tujuan merupakan sesuatu yang hendak dicapai oleh siswa dan perencanaan strategi dipengaruhi oleh kemampuan metakognisi.
	2. Keyakinan diri ( <i>Self Efficacy</i> )	Siswa belum percaya diri untuk mengatur dan menerapkan tindakan untuk memperoleh keterampilan yang	Siswa cukup percaya diri untuk mengatur dan menerapkan tindakan untuk memperoleh	Siswa sudah percaya diri untuk mengatur dan menerapkan tindakan untuk memperoleh keterampilan yang

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		diharapkan dalam tugas tertentu	keterampilan yang diharapkan dalam tugas tertentu	diharapkan dalam tugas tertentu
	3. Pengendalian diri ( <i>Self Control</i> )	Siswa belum mampu dalam mengarahkan tingkah lakunya dan menghambat dorongan yang ada.	Siswa cukup mampu dalam mengarahkan tingkah lakunya dan menghambat dorongan yang ada.	Siswa sangat mampu mengarahkan tingkah lakunya dan menghambat dorongan yang ada.
	4. Pengamatan diri ( <i>Self Observation</i> )	Siswa belum sanggup memonitor performansinya terhadap hal yang telah dilakukan	Siswa cukup sanggup memonitor performansinya terhadap hal yang telah dilakukan	Siswa sudah sanggup memonitor performansinya terhadap hal yang telah dilakukan
	5. Pengarahan diri ( <i>Self Direction</i> )	Siswa belum mampu memusatkan kemampuan psikologis dalam mencapai target dan tujuan yang ingin diraih	Siswa cukup mampu memusatkan kemampuan psikologis dalam mencapai target dan tujuan yang ingin diraih	Siswa sudah mampu memusatkan kemampuan psikologis dalam mencapai target dan tujuan yang ingin diraih
	6. Reaksi diri ( <i>Self Reaction</i> )	Siswa belum dapat merespon hasil yang dicapainya	Siswa cukup dapat merespon hasil yang dicapainya	Siswa sudah mampu merespon hasil yang dicapainya

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi linier sederhana, disyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Menurut Ghazali (2013:105) proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersamaan dengan pengujian regresi. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam

estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji linieritas.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan setelah data yang didapatkan secara keseluruhan dan telah terkumpul melalui instrument penelitian. Hal ini penting untuk menentukan jenis statistik yang nantinya akan digunakan untuk mengolah data. Maka dari itu, sampel yang diperoleh harus diuji coba normalitasnya. Jika data berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, sedangkan jika data berdistribusi tidak normal, maka statistik yang digunakan adalah non-parametrik.

Menurut Ghozali (2013:160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS v.20 for Windows*. Dengan rumus hipotesis:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria uji hipotesis jika tingkat signifikansi  $\leq \alpha$  ( $\alpha=0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika tingkat signifikansi  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya data berdistribusi normal.

### 2) Uji Linearitas

Uji Linearitas menurut Ghozali (2013:115) digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS v.20 for Windows*, untuk membaca hasil uji linearitas akan difokuskan pada

output tabel “Anova Tabel”. Dengan rumus hipotesis dalam uji linearitas dinyatakan sebagai berikut:

$H_0$  : tidak terdapat hubungan linear variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar

$H_1$  : terdapat hubungan linear variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar

Dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika nilai *Sig. Deviation From Linearity* <0,05. Sebaliknya,  $H_0$  ditolak jika nilai *Sig. Deviation From Linearity* >0,05

### b. Regresi Linier Sederhana

Dalam melakukan uji hipotesis, peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Pengujian regresi tidak hanya mengukur derajat keeratan hubungan antar variabel tetapi juga mengukur besarnya serta arah dari hubungan antar variabel tersebut. Persamaan ini hanya memiliki 2 variabel saja, hanya satu variabel terikat (Y) dan satu variabel bebas (X). Uji regresi dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan persamaan umum, sebagai berikut. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan regresi linier sederhana, maka peneliti menggunakan bantuan dari software *SPSS 20' for windows*.

$$\hat{Y} = a + b X$$

(Sudjana 2005:312)

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstan

b = Koefesien arah regresi

### c. Uji Keberartian Regresi (Uji-F)

Menurut Sudjana (2002:355) “uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi”. Maka untuk memperoleh gambaran mengenai keberartian hubungan regresi antara variabel bebas (kemandirian belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar), maka dilakukan pengujian keberartian regresi. Uji keberartian regresi dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari software *SPSS v.20 for windows*, untuk membaca hasil uji F akan difokuskan pada output tabel “ANOVA”. Dengan rumus hipotesis dalam uji F dinyatakan sebagai berikut:

$H_0$  : Regresi Tidak Berarti

$H_1$  : Regresi Berarti

Dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### d. Uji keberartian Koefisien (Uji - t)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar (*Self Regulated Learning*) berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran komputerisasi akuntansi. Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , artinya kemandirian belajar (*self regulated learning*) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

$H_1 : \beta > 0$ , artinya kemandirian belajar (*self regulated learning*) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Uji keberartian koefisien dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari software *SPSS v.20 for windows*, untuk membaca hasil uji t akan difokuskan pada output tabel “*Coefficients*”, dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.